

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Teknik hukum empiris dalam teknik ini yang dianggap sebagai rujukan penting untuk langkah pembahasan dan populer sebagai metode lapangan. Teknik hukum empiris adalah bentuk penelitian yang meninjau bagaimana hukum berperan dipenduduk. penelitian ini dibicarakan aneka perihal, mengawali dari sejauh mana berhasil Peraturan Daerah direalisasikan, seberapa jauh pengelolaan kost mentaati peraturan Perda, dan dijalankan peraturan Daerah. Secara etimologi metode hukum empiris berasal dari bahasa English yakni “*Socio Legal Research*”, bahasa belanda dengan istilah “*Niet Dogmatisch Juridisch Onderzoek*”, dalam bahasa jerman di sebut “*Diese Studie Basiert Auf Empirischer Rechtsforschung*”.¹

Teknik hukum empiris mengkaji hukum sebagai peristiwa kelompok pada rakyat, tidak Cuma bentuk aturan kemasyarakatan. Destinasi mengerti bagaimana hukum diolah dan berperan dalam konteks masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini memakai bentuk pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Jika dipandang dari susunan kata dua suku kata yakni *re* yang berarti mengadakan pengulangan dan *search* yang berarti menatap, sehingga *research* ditafsirkan struktur perencanaan yang dilangsungkan supaya menemukan paham yang majmuk, lebih rinci dari bentuk perihal yang dikupas.

Berdasarkan definisi Denzin dan Lincoln menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah dengan tujuan menterjemahkan fenomena yang terjadi dan dilakukan

¹Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

menyangkut beragam metode yang ada. Erickson (1968) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah mengupayakan mendapatkan dan mengilustrasikan secara paparan acara yang dijalankan dan dampak dari gerakan dilakukan terhadap kehidupan mereka disebutkan oleh Kirk dan Miller (1986:9) memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan adat tertentu dalam wawasan publik yang secara fundamental keterkaitan dari penyelidikan pada manusia dalam wilayah ataupun dalam peristilahannya.² Penelitian ini berupaya untuk mengilustrasikan objek penelitian secara detail dan dapat menyerahkan pengetahuan yang jelas mengenai kejadian yang terjadi dalam penelitian. Penelitian akan menafsirkan dan menilai Evaluasi Kebijakan Pengelola Kost Terhadap Jam Berkunjung Dan Batasan Tamu (Studi Di Empat Kost Kota Banjarmasin).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area dimana peneliti melaksanakan langkah pengumpulan data yang dibutuhkan untuk riset yang sedang dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin dan Empat Rumah kost Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah Pengelola Rumah Kost Banjarmasin, serta aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin sebagai instansi pengawas pelaksanaan kebijakan pembatasan tamu dan jam berkunjung rumah kost Banjarmasin
2. Evaluasi Kebijakan Pengelolaan kost terhadap Pembatasan Tamu dan Jam Berkunjung Kost Kota Banjarmasin merupakan objek penelitian yang digunakan.

²Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7–8.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan barisan nyata dan angka yang dipakai sebagai dasar untuk mengolah berita. data juga dapat diterjemahkan sebagai kerealitaan yang dibutuhkan untuk membereskan peristiwa. Penelitian, sumber data merupakan tempat data digabungkan. teknik observasi diberlakukan, sumber data yang diamati bisa berbentuk benda, kegiatan, maupun fenomena.³ Adapun sumber data yang dipakai adalah:

- a. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan langsung di wilayah oleh individu yang melaksanakan penelitian. Peneliti pada penulis skripsi akan mewawancarai Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kota Banjarmasin dan Pengelola Rumah kost Banjarmasin.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapat seorang peneliti secara tidak eksplisit melalui sarana perantara, data sekunder sebagai paparan telah ada dan lebih dahulu secara sadar digabungkan oleh peneliti yang dipakai untuk menyempurnakan kepentingan data penelitian.⁴
- c. Data tersier merupakan dokumen-dokumen yang menyediakan deskripsi terkait data primer dan data sekunder, yakni:
 - 1.) Kamus hukum
 - 2.) Kamus bahasa Indonesia

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu paling mendasar dalam penelitian bagian pokok yang digunakan tujuan pada penelitian untuk mendapat hasil factual dapat menyampaikan informasi untuk memperoleh hasil yang di

⁴Ahmad Muhammad Fachrurrazy, *DkkBuku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

butuhkan di penelitian.⁵ Sumber hasil ini berdasarkan kepada keterangan, baik lewat seseorang yang menyajikan balasan, berkas dalam bentuk tertulis, elektronik, atau sarana yang dipakai untuk mendapatkan hasil. sumber hasil yang dibutuhkan peneliti yaitu:

a. Responden

responden merupakan seseorang menyerahkan hasil serta sebagai sumber data dalam suatu penelitian. responden yang dibutuhkan peneliti ini ialah satu individu pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin, dan beberapa pengelola Rumah Kost Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen ialah bagian teknik penggabungan hasil yang pokok pada penelitian kualitatif. Berkas adalah pendukung dari pemakaian metode observasi dan dialog dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian supaya dapat di percaya.⁶Dokumen yang dimaksud didalam penelitian ini adalah adanya laporan data atau foto yang dilakukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian teknik penggabungan dari hasil yang paling ringan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi dikerjakan untuk menelaah temuan suatu penelitian atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Abdussamad observasi ialah metode penggabungan hasil dikerjakan secara bermartabat dan dengan menganalisis serta memetakan data. Menurut Widoyoko observasi merupakan proses kompleks yang muncul dari beberapa tahap organis dan psikis dan definisi Sugiono observasi adalah metode penggabungan hasil memakai

⁶Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 59.

peninjauan dengan diam-diam atau ramai.⁷ Observasi ini dilakukan di Rumah Kost Banjarmasin dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong merupakan dialog dengan tujuan khusus. Dialog tersebut dijalankan dua orang, pewawancara bertanya dan bagi diwawancarai tugasnya menjawab tanya. Interview dipakai sebagai teknik perolehan hasil pengumpulan dikala peneliti hendak mengerjakan studi awal mengidentifikasi persoalan dibutuhkan di teliti, juga untuk memperoleh data berbagai hal yang mendetail dari narasumber.⁸ Metode ini berguna untuk peneliti yang hendak meraih deskripsi detail mengenai pembelajaran juga pandan responden. interview ini dilaksanakan dengan tidak tertutup karena tanyaannya bersifat umum dan responden tanpa batas ingin menjawab dengan sempurna dan detail ataupun intens.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan objek penelitian atau analisis sistem. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, arsip, laporan, manual prosedur, hingga dokumen elektronik.⁹

E. Teknik Pengelohan Data Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data lengkap diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut memakai beberapa metode berikut ini:

⁷Rizky Junaidi Widyawatin Dkk, *Buku Referensi Metodologi Penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 84.

⁸Helmy Aulia Rachman, Intan Lifinda Ayuning Putri, Muhammad Dimar Alam, *Prinsip Penelitian Kualitatif* (PT. Rajagrafindo Persada- Rajawali Pers, 2025), 58.

⁹M. lutfi, Yusuf Wahyu Setiya Putra, *Dkk Konsep Dasar Analisis dan Perancang Sistem Informasi* (PT. Penerbit Qriset Indonesia, 2025), 70.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan seleksi, penyederhanaan juga transformasi data asli menjadi informasi yang bermakna. Reduksi data dilakukan melalui proses membaca ulang transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen.¹⁰

b. Klasifikasi

Klasifikasi langkah penggolongan keterangan pada kategori atau tingkat yang berbeda sesuai dengan atribut atau karakteristik tertentu tujuannya untuk membuat pola yang dapat membantu mengidentifikasi dan memahami data dengan lebih baik.¹¹ penelitian ini Menguraikan data mengenai kebijakan pembatasan tamu dan jam kunjungan kost di Banjarmasin.

c. Verifikasi

Verifikasi keterangan masih bertipe sesaat dan akan berganti jika terdeteksi tanda-tanda solid memperkuat fase perolehan fakta selanjutnya, rangkain agar memperoleh keterangan ini yang dikenal verifikasi.¹²

d. Validasi dan Realita data

Validasi data dalam penelitian menurut Hopkins terdiri dari memeriksa kefaktaan catatan yang didapat peneliti dengan langkah memeriksa perbedaan pada output yang didapat dari refensi lain. Catatan diungkapkan benar jika tidak ditemukan ketidaksamaan dikalangan yang disampaikan peneliti dengan sebenarnya muncul

¹⁰Muh Nur, Rola Pola Anto, *Metodologi Penelitian Bidang Ekonomi dan Manajemen: Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Kramantara JS, 2025), 141.

¹¹Aris Riswanto Yoseb Boari, Dkk Joko, *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktik Untuk Penelitian Berkualitas* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 160.

¹²Muhammad Afifuddin Made Saihu, *Scientica*, 2 (2024): 168.

pada sasaran yang dituju.¹³ Jika ingin memastikan keabsahan, dipakai cara rujukan, yakni dengan meninjau keterangan oleh pemberi keterangan pada cara (interview, pengamatan, dan arsip). Sementara itu realita keterangan dilindungi dengan cara pemakaian sarana interview yang tetap, dan pendataan capaian pengamatan juga laporan yang teratur biar informasi diperiksa kembali apabila dibutuhkan.

2. Analisis data

Penelaahan data dimaknai suatu langkah menyimak dan menguraikan keterangan untuk mendapatkan arti dibaliknya, maka hasil akhir spesifik dapat diambil pada bentuk riset. Kegiatan pada pengamat informasi mencakup penataan, penyusunan, pengelompokkan, penomeran, pebagian, juga pemahaman catatan. Capaian pada koordinasi dan manajemen informasi ialah untuk mendapatkan judul pada dapat ditingkatkan masuk ke esensial.

¹³Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya* (UPI Press, 2014), 81.